

Panduan Hari Kesehatan Nasional Ke-47, 12 November 2011

INDONESIA SEHAT



Tantangan bersama mewujudkan
Perilaku Sehat, Lingkungan Sehat dan
Keterjangkauan **Akses Pelayanan Kesehatan**



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2011

DAFTAR ISI

01	Kata Pengantar
04	Selayang Pandang
09	Tujuan
10	Tema
11	Logo
12	Pesan Pendukung
13	Rangkaian Kegiatan Penyelenggaraan dan pembiayaan
20	Penutup
22	Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
29	Media Promosi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia yang diberikan kepada kita semua sehingga dapat menyelenggarakan peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) Ke-47 Tahun 2011.

Tema peringatan HKN Ke-47 Tahun 2011 adalah:

INDONESIA CINTA SEHAT

Melalui tema ini diharapkan dapat meningkatkan semangat, kepedulian, komitmen dan gerakan nyata pembangunan kesehatan yang harus terus diperjuangkan oleh seluruh komponen bangsa.

Rangkaian kegiatan peringatan HKN Ke-47 secara serentak akan diselenggarakan di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota yang disesuaikan dengan potensi masing-masing. Namun demikian peringatan HKN Ke-47 lebih istimewa karena mitra potensial sektor swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan, proaktif untuk mengambil bagian dalam menggelar penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat promotif, preventif maupun kuratif sebagai perwujudan tanggung jawab sosial dalam pembangunan kesehatan.

Anak-anak di NTB masih harus mengangkut air bersih untuk kehidupan keluarga.



Buku panduan HKN Ke-47 ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan peringatan HKN oleh semua pihak baik di pusat, provinsi maupun di kabupaten/kota, baik oleh sektor pemerintah, swasta / dunia usaha maupun organisasi kemasyarakatan dan pihak-pihak lainnya. Sehingga peringatan HKN tahun ini dapat dijadikan momentum komitmen dan aksi bersama untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan individu, kelompok maupun masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam segala bentuk upaya kesehatan.

Semoga Tuhan meridhoi upaya mulia kita untuk tetap CINTA SEHAT dengan berperilaku sehat, berperan aktif menciptakan lingkungan sehat dan dapat menjangkau pelayanan kesehatan prima yang adil dan merata sebagai kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Selamat memperingati HKN Ke-47 Tahun 2011

Jakarta, Oktober 2011
Ketua Umum
Panitia HKN Ke-47 Tahun 2011



dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes

Peringatan HKN Ke-47 lebih istimewa karena mitra potensial sektor swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan, proaktif untuk mengambil bagian dalam menggelar penyelenggaraan upaya kesehatan yang bersifat promotif, preventif maupun kuratif sebagai perwujudan tanggung jawab sosial dalam pembangunan kesehatan.

SELAYANG PANDANG



dr. Endang R. Sedyaningsih, MPH, Dr.PH
Menteri Kesehatan RI

“Sehat memang bukan segalanya, tetapi apabila tidak sehat, maka segalanya tidak ada artinya”

Sehat adalah salah satu hak dasar manusia, juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang bersama faktor pendidikan dan ekonomi menjadi ukuran untuk menentukan Indeks (pengembangan) SDM. Oleh karena itu, tepat sekali pernyataan yang mengemukakan bahwa : “Sehat memang bukan segalanya, tetapi apabila tidak sehat, maka segalanya tidak ada artinya ”. Di pihak lain, sehat juga perlu diupayakan, dan diperjuangkan. Hal ini karena banyak sekali persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai keadaan sehat. Sehat, memang banyak ditentukan oleh perilaku manusia itu sendiri. Namun sehat, juga banyak dipengaruhi oleh masalah kemiskinan, kebodohan, pencemaran lingkungan, dan lain-lain bahkan juga keamanan. Oleh karena itu, sehat, selain merupakan hak, juga merupakan kewajiban, baik sebagai individu, masyarakat, termasuk swasta/dunia usaha maupun pemerintah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya masyarakat. Lebih lanjut pada pasal 11 disebutkan bahwa “Setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan setinggi-tingginya.



Hari Kesehatan Sedunia tahun 2011 yang diperingati sebagai bentuk komitmen terhadap MDGs dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan.

Pembangunan Kesehatan juga tidak terlepas dari komitmen Indonesia sebagai warga masyarakat dunia untuk mencapai Millenium Development Goals (MDGs). Lima (5) dari delapan (8) agenda MDGs berkaitan langsung dengan kesehatan, yaitu: Memberantas kemiskinan dan kelaparan, Menurunkan angka kematian anak, Meningkatkan kesehatan ibu, Memerangi HIV/AIDS, Malaria, dan penyakit lainnya, serta Melestarikan lingkungan hidup. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan dan sekaligus mencapai tujuan MDGs harus dilakukan intervensi terhadap faktor penentu terbesar, yaitu perilaku dan lingkungan tanpa mengabaikan faktor keturunan dan pelayanan kesehatan.

Pencapaian derajat kesehatan ditandai dengan menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB), menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan meningkatnya umur harapan hidup (UHH). Di Indonesia, AKB memang telah menurun dari 35 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2004 menjadi 34 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). AKI menurun dari 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2004 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007.

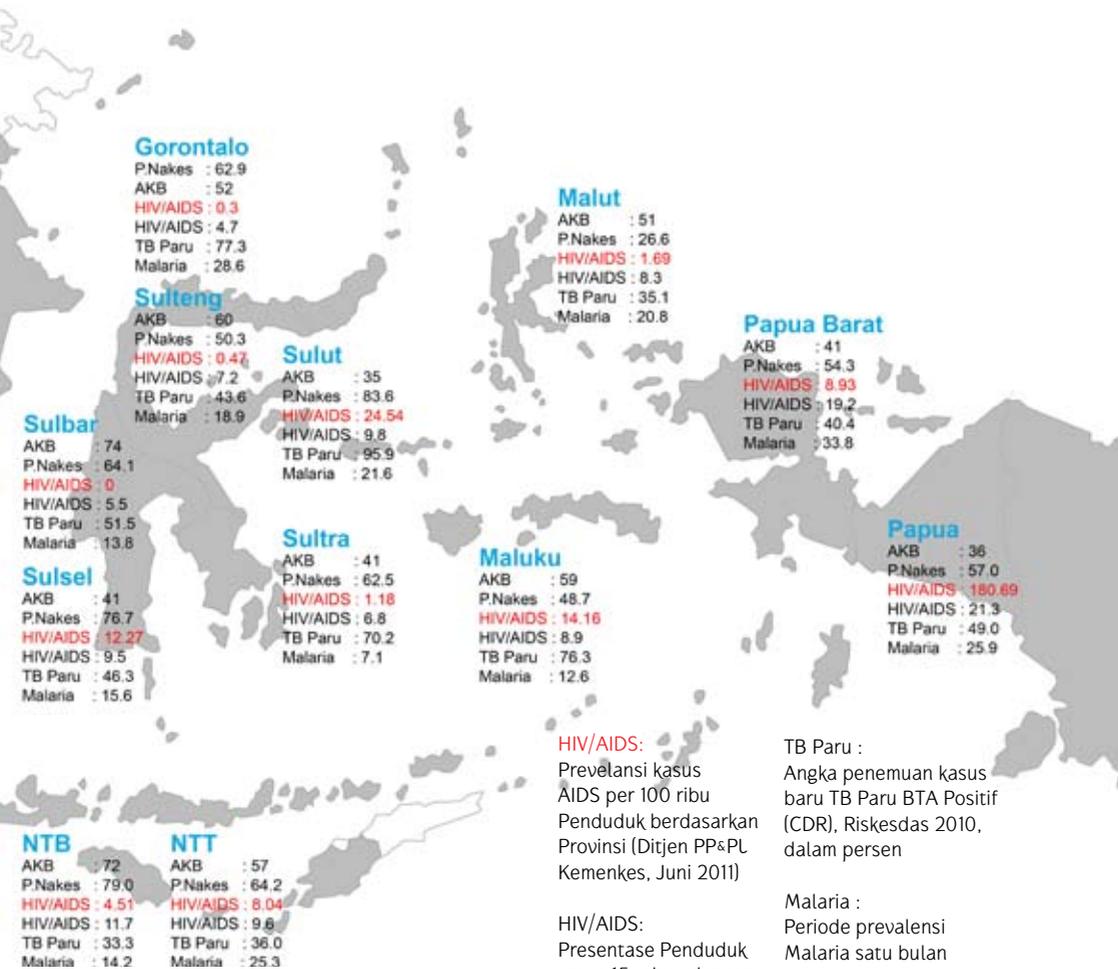


Keterangan :

P.Nakes (Persalinan Tenaga Kesehatan) :
 Angka berdasarkan Riskesdas 2010,
 Pertolongan persalinan oleh nakes, dalam
 persen

AKB (Angka Kematian Bayi) :
 Angka berdasarkan Survei Angka Kematian
 Bayi per 1000 untuk 10 tahun sebelum survei
 provinsi, SDKI 2007, dalam persen

Sedangkan UHH meningkat dari 66,2 tahun pada tahun 2004 menjadi 70,5 tahun pada tahun 2007. Walaupun AKB dan AKI telah menurun namun angka tersebut masih jauh untuk mencapai sasaran strategis Kementerian Kesehatan tahun 2014 dan MDG's tahun 2015 yaitu AKB menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup, target MDG's 23 per 1.000 kelahiran hidup. AKI menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup. target MDG's 102 per 100.000 kelahiran hidup. UHH menjadi 72 tahun.



HIV/AIDS:
 Prevalensi kasus AIDS per 100 ribu Penduduk berdasarkan Provinsi (Ditjen PP&PL Kemenkes, Juni 2011)

HIV/AIDS:
 Presentase Penduduk umur >15 tahun dengan pengetahuan yang komprehensif tentang HIV dan AIDS. Riskesdas 2010

TB Paru :
 Angka penemuan kasus baru TB Paru BTA Positif (CDR). Riskesdas 2010, dalam persen

Malaria :
 Periode prevalensi Malaria satu bulan terakhir menurut cara diagnosis berdasarkan pemeriksaan darah dan gejala. Riskesdas 2010, dalam persen



Pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya memang tidak mungkin dicapai hanya oleh sektor kesehatan saja, karena kesehatan bersifat multidimensi, multidisiplin, serta multisektor. Dengan kata lain, pembangunan kesehatan memerlukan dukungan berbagai sektor, swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan.

Oleh karena itu, pemilihan tema peringatan HKN Ke-47 **INDONESIA CINTA SEHAT** mengamanatkan agar seluruh komponen bangsa Indonesia bekerjasama yang sinergis untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan dan MDGs, dengan melakukan gerakan nyata dalam meningkatkan perilaku sehat masyarakat, menjaga lingkungan yang sehat, dan mengupayakan rakyat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil dan merata.

Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MOU) antara KADIN dan Menteri Kesehatan RI dan Penandatanganan Kesepakatan Kerjasama antara 18 Organisasi Kemasyarakatan dengan Menteri Kesehatan RI telah membuktikan bahwa swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan bertekad bulat mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. Peringatan HKN Ke-47 dioptimalkan sebagai momentum meningkatkan semangat, kepedulian, memantapkan kerjasama dengan pemerintah untuk berjuang mempercepat pencapaian Indonesia Sehat.

TUJUAN

Tujuan Umum

Meningkatnya kepedulian, komitmen dan aksi nyata semua komponen bangsa untuk mewujudkan Indonesia Sehat.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan peran aktif dan aksi nyata sektor swasta/dunia usaha dalam pemberdayaan masyarakat dan penyelenggaraan program-program kesehatan di Indonesia.
- Meningkatkan peran aktif organisasi kemasyarakatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Sehat.
- Meningkatkan peran pemerintah daerah melaksanakan kebijakan publik terpadu yang membawa dampak positif bagi Indonesia Sehat.

“Peringatan HKN Ke-47 dioptimalkan sebagai momentum meningkatkan semangat, kepedulian, memantapkan kerjasama swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan dengan pemerintah untuk berjuang mempercepat pencapaian Indonesia Sehat.”

TEMA & MAKNANYA

Kesepakatan tema HKN Ke-47 Tahun 2011 adalah

INDONESIA CINTA SEHAT

Masyarakat Indonesia cinta perilaku sehat, cinta lingkungan sehat, dan memiliki kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

seluruh komponen bangsa Indonesia siap bekerjasama untuk mewujudkan, meningkatkan, dan melakukan aksi nyata dalam meningkatkan perilaku sehat masyarakat, menjaga lingkungan yang sehat, selalu mengupayakan rakyat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil dan merata.

LOGO



Tiga pilar untuk Indonesia Cinta Sehat yaitu: Perilaku Sehat, menjaga lingkungan yang sehat serta pelayanan kesehatan yang berkualitas adil dan merata digambarkan oleh 3 manusia yang membentuk hati.



Warna merah melambangkan besarnya rasa cinta Indonesia kepada kesehatan
Cyan:0 Magenta:100 Yellow:100 Black:0



Warna biru langit melambangkan kesegaran dan kesehatan optimal Indonesia.
Cyan:50 Magenta:10 Yellow:0 Black:0

Jenis huruf yang digunakan adalah :

ARNOLD 2.1 dan
Gauntlet Classic

PESAN PENDUKUNG

Pesan pendukung dapat dikembangkan oleh berbagai pihak yang dapat mengacu pada pesan pendukung sesuai tema seperti berikut:

1. Cinta sehat, Perilaku pasti bersih dan sehat.
2. Cinta sehat, Lingkungan pasti bersih dan sehat
3. Cinta sehat, Manfaatkan Fasilitas Kesehatan untuk tetap sehat.
4. Gerakan Indonesia untuk hidup bersih dan sehat.
5. Gerakan Indonesia untuk lingkungan bersih dan sehat.
6. Gerakan Indonesia untuk pemerataan pelayanan Kesehatan
7. Gerakan Indonesia untuk mencapai Indonesia Sehat

RANGKAIAN KEGIATAN

Rangkaian kegiatan baik di pusat, provinsi maupun di kabupaten/kota dilakukan sesuai dengan potensi yang ada dan menarik perhatian publik untuk tergerak mengambil peran dalam kegiatan-kegiatan Indonesia Cinta Sehat.

Kegiatan diselenggarakan oleh berbagai pihak, terutama unsur masyarakat dan swasta/dunia usaha sehingga percepatan tujuan pembangunan kesehatan menjadi tanggung jawab

bersama. Berbeda dengan peringatan HKN pada tahun-tahun sebelumnya yang dominan dilakukan oleh pemerintah, maka kegiatan HKN tahun ini justru ingin mengekspose program tanggung jawab sosial kesehatan masyarakat berkelanjutan yang dilakukan selama ini oleh pihak swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan baik yang dilakukan berskala nasional maupun di beberapa lokasi tertentu.

Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi masyarakat :

- Penyebarluasan informasi tentang Indonesia Cinta Sehat, melalui majalah, koran, radio, televisi, website dan lain sebagainya.
- Pemberdayaan masyarakat untuk membudayakan hidup bersih dan sehat, lingkungan





sehat dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

- Peningkatan kapasitas masyarakat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).
- Pelayanan kuratif yang dibutuhkan masyarakat: seperti pengobatan gratis, operasi katarak, operasi bibir sumbing dan lain sebagainya.
- Kegiatan mendukung ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin atau di daerah bermasalah kesehatan dan lain sebagainya.
- Penyediaan sarana

dan fasilitas umum yang mendukung kesehatan, seperti Tempat Ibadah Sehat, Pasar Sehat, Terminal Sehat dan lain sebagainya.

- Kegiatan penggerakan masyarakat untuk berbagai kegiatan Indonesia Cinta Sehat, seperti Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk, gerakan kebersihan di sekolah, di tempat kerja, tempat umum, gerakan Aksi Simpatik tentang Kawasan Tanpa Rokok di berbagai tatanan dan lain sebagainya.
- Peran serta masyarakat dalam berbagai lomba: Lomba jalan sehat, lomba sepeda

sehat, lomba lingkungan sehat dan lain sebagainya.

- Penyelenggaraan Pameran kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh organisasi kemasyarakatan dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat memotivasi dan menjadi inspirasi dunia usaha/swasta lainnya untuk berkiprah dalam pembangunan kesehatan.
- Pemberian penghargaan :
 - Penghargaan Menteri Kesehatan kepada individu, kelompok masyarakat yang telah berjasa dalam pembangunan kesehatan.



ANEKA LOMBA



- Penghargaan kepada Gubernur, Bupati/Walikota yang telah banyak menerbitkan Kebijakan berwawasan kesehatan, aksi nyata mendorong masyarakat ber PHBS dan menguatkan

- UKBM dan berhasil meningkatkan status kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya
- Penghargaan kepada Pemenang Lomba

- Upacara Bendera pada tanggal 14 November



RANGKAIAN KEGIATAN DALAM RANGKA HARI KESEHATAN NASIONAL KE-47 TAHUN 2011

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG-JAWAB
Juni s.d. Desember	Event School to School, Sosialisasi Obat Generik Berlogo (Cara Hemat Untuk Sehat), sosialisasi ditujukan ke guru dan orang tua murid.	Sekolah Dasar Terpilih di Kota Solo, Surabaya, Cirebon dan Palembang	PT. Indofarma, Tbk
Agustus s.d. November	Pemilihan Tenaga Kefarmasian Pengelola Instalasi Farmasi Provinsi/Kabupaten/ Kota Teladan/Berprestasi Dalam Rangka HKN Tahun 2011	Jakarta	Direktorat Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
September s.d. Oktober	Verifikasi Perusahaan, Perkantoran dan Kementerian yang telah berpartisipasi mendukung MDG's untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.	Kepulauan Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan.	Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olah raga
Oktober s.d. November	Penyebarluasan Informasi tentang Aisyiyah Mendukung Gerakan Cinta Sehat melalui pemasangan spanduk.	Gedung Pimpinan Pusat Aisyiyah Jakarta.	PP Aisyiyah
1 s.d. 14 Oktober	Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun Selama 21 Hari (G.21-H) di 33 provinsi	33 provinsi se-Indonesia	PT. Unilever Indonesia Tbk dan TP PKK Pusat
15 Oktober	Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia (Global Hand Washing Day)	Jakarta, Bekasi, Yogyakarta, medan, Makassar, Tasikmalaya	PT. Unilever Indonesia Tbk
16 Oktober	Peringatan Hari Pangan Sedunia (World Food Day)	Bekasi	Yayasan Unilever Indonesia
25 Oktober	Penghargaan Kader PKK Dalam G-21-H Bersamaan dengan Jambore Kader PKK Nasional Tahun 2011	Jakarta	PT. Unilever Indonesia dan TP-PKK Pusat
1 s.d. 30 Oktober	Lomba Foto Tema "PHBS dalam Keluarga" untuk umum dan jurnalis	Kemenkes RI, Jakarta	Pusat Komunikasi Publik
1 s.d. 30 Oktober	Lomba Perpustakaan Terbaik, peserta dari UPT di lingkungan Kementerian Kesehatan	Kemenkes RI, Jakarta	Pusat Komunikasi Publik
8 s.d. 12 Oktober	Penyebarluasan informasi melalui partisipasi dalam Pameran Sail Belitung 2011	Kabupaten Belitung, Provinsi Babel	Pusat Promosi Kesehatan
12 s.d. 16 Oktober	Penyebarluasan informasi melalui partisipasi dalam Pameran "Sultra Expo"- Sail Wakatobi 2011	Kota Kendari, Provinsi Babel	Pusat Promosi Kesehatan
18 s.d. 20 Oktober	Penyebarluasan tema HKN "Indonesia Cinta Sehat" dalam Monitoring dan Evaluasi PHBS-KIBBLA	Provinsi Jatim, Kab.Malang, Kab.Tulung Agung, Prov. NTT, Kab. Timor Tengah Selatan	Aliansi Pita Putih Indonesia (APPI)
27 s.d. 30 Oktober	Pameran Disaster Preparedness Response, Recovery Expose Conference	JIE Expo Kemayoran	Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi)

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG-JAWAB
29 s.d. 30 Oktober	Kampanye Indonesia Cinta Sehat dalam Kampanye PHBS-KIBBLA melalui kegiatan Konvoi Generasi Muda "Bersama RAPPI Mari Kita Dukung Gerakan Indonesia Untuk Hidup Bersih dan Sehat"	Jakarta dan Bandung	Aliansi Pita Putih Indonesia (APPI)
Oktober s.d. November	Pengembangan Model Buku Harian HIV Bagi Kelompok Risiko Tinggi, Wanita Penjaja Seks (Buku Harian HIV, Flyer, Kit Kios Informasi HIV & AIDS)	Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Bekasi	Pusat Promosi Kesehatan
Minggu ke-2 Oktober s.d. Minggu ke-3 November	Distribusi media pendukung Kampanye Kesehatan melalui media cetak tentang ASI Eksklusif, Kawasan Tanpa Rokok, Jampersal, Persalinan Nakes, Imunisasi, Yankestrad.	33 provinsi, 497 kabupaten, 597 Rumah Sakit vertikal dan daerah, 8.500 Puskesmas serta Pusat Promkes.	Pusat Promosi Kesehatan
Minggu ke-3 Oktober s.d. Minggu ke-2 November	Kampanye Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Elektronik (RRI, Radio Swasta Nasional, RRI Daerah, Radio Swasta di 33 provinsi, TVRI, TV Swasta Nasional, TV Bandara Soekarno Hatta, TV Kereta Api Eksekutif)	33 provinsi	Pusat Promosi Kesehatan
Minggu ke-3 Oktober s.d. Minggu ke-3 November	Kampanye Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu dan Anak "Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Jampersal" melalui Media Elektronik (TVRI; TV Swasta; TV Bandara Soekarno Hatta; TV; Kereta Api Eksekutif, RRI Nasional, Radio Swasta, RRI Daerah, Radio Swasta Provinsi)	33 provinsi, 497 kabupaten.	Pusat Promosi Kesehatan
Minggu ke-3 Oktober s.d. Minggu ke-3 November	Kampanye Kesehatan Tentang Penanggulangan Bahaya Merokok melalui Media Elektronik (TVRI; TV Swasta; TV Bandara Soekarno Hatta; TV; Kereta Api Eksekutif, RRI Nasional, Radio Swasta, RRI Daerah, Radio Swasta Provinsi)	33 provinsi, 497 kabupaten.	Pusat Promosi Kesehatan
Minggu ke-1 s.d. Ke-2 November	Memberikan keringanan biaya bagi masyarakat untuk pemeriksaan darah di Laboratorium Prodiadengan tema "Be Smart Get Healthy"	Seluruh cabang Prodia se-Indonesia	Labaratorium Klinik Prodia
November	Kampanye Indonesia Cinta Sehat disertai dengan produksi media-media pendukung berupa Spanduk Indonesia Cinta Sehat (100 buah), Kaos Cinta Sehat (100 buah), Pin Cinta Sehat (1000 buah), Topi dan Tas Cinta Sehat (500 buah).	Jakarta, Jawa, Kalimantan, Sulawesi	Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (NU)
November s.d. Desember	Olahraga Sehat Bersama Askes, disertai dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis oleh Tenaga Kesehatan untuk peserta Askes dan masyarakat umum	PT. Askes (Persero) Regional - Ibukota Provinsi dan PT. Askes (Persero) Kantor Cabang-Kab/Kota	PT. Askes

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG-JAWAB
November s.d. Desember	Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Pap Smear. Peserta Askes usia lebih dari 30 tahun (bekerjasama dengan Dinkes setempat)	PT. Askes (Persero) Kantor Cabang	PT. Askes
Minggu ke-1 November	Press briefing	Gedung Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Pusat Komunikasi Publik
Minggu ke-2 November	Talkshow di Radio dan TV (TVRI dan Metro TV, Radio)	33 provinsi	Pusat Komunikasi Publik
Minggu ke 2 s.d. ke-3 November 2011	Pameran Foto	Gedung Prof. Sujudi, Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Pusat Komunikasi Publik
Minggu ke-3 bulan November	Pelatihan dan TOT Emergency Nursing Basic 2	Bapelkes Batam	Dit. Keperawatan dan Keteknisian Medik
12 November	Jalan Sehat	Area Monas, Jakarta	Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (NU)
13 November	Gebyar Kader Pasar Sehat Piyungan, Imogiri, Condongcatur Prawirotaman-Yogya	Yogyakarta	Yayasan Unilever Indonesia
12 November s.d. 12 Desember	Kampanye Indonesia Cinta Sehat melalui Lomba Poster HKN : PHBS-KIBBLA untuk peserta pusat dan nasional	Jakarta	Aliansi Pita Putih Indonesia (APPI)
14 November	Upacara Peringatan HKN Ke-47 tahun 2011	Lapangan Upacara, Gedung Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Biro Umum
14 November	Pemberian Penghargaan KBH/MKBH Penghargaan Kabupaten/Kota Sehat	Ruang Siwabessy, Gedung Prof. Sujudi, Kementerian Kesehatan RI	Biro Kepegawaian dan Pusat Promkes
14 s.d. 15 November	Penyuluhan dan Pemeriksaan Ibu Hamil dan Balita, pemberian vaksinasi dan makanan sehat, pengobatan gratis, revitalisasi Posyandu dan Penyuluhan KB.	Pengalengan, Jawa Barat	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
15 November	Hiburan dan Lomba Kesehatan, Demo Masak	Pengalengan, Jawa Barat	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
16 November	Penandatanganan Kontrak Kerjasama antara Kemenkes dengan Direktur Usaha/Swasta dalam pelaksanaan CSR di bidang kesehatan	Gedung Prof. Sujudi, Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Pusat Promosi Kesehatan
16 November	Seminar Jamu	Jakarta	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PENANGGUNG-JAWAB
16 s.d. 18 November	Pekan Jamu	Jakarta	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer
18 November	Gebyar Kader dan Ambassador Program Jawa Timur dan Bali Stop AIDS dalam rangka "Hari AIDS Sedunia"	Bali	Yayasan Unilever Indonesia
26 November	Seminar Tentang Penyakit Kanker	Kantor Walubi	Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi)
27 November	Sosialisasi HIV dan AIDS dalam rangka menyambut Hari AIDS Sedunia	Jakarta	Yayasan Unilever Indonesia
3 s.d. 4 Desember	Traditional and Complementer Medical Expo 2011	Balai Kartini, Jakarta Selatan	PT. Aksara Distira
10 s.d. 11 Desember	Gebyar Kader Kesehatan IHPP (Integrated Health Promotion Program)	Banyuwangi	Yayasan Unilever Indonesia
11 Desember	Pemberian Penghargaan Perusahaan, Perkantoran dan Kementerian yang telah berpartisipasi mendukung MDG,s yang menurunkan angka kematian ibu dan bayi	Gedung Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olah raga
11 Desember	Pameran HKN Penyebaran media ASI eksklusif	Gedung Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olah raga
14 s.d. 17 Desember	Workshop Nasional Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit	Gedung Kemenkes RI, Jakarta Selatan	Dit. Keperawatan dan Keteknisian Medik
Setiap Selasa, Kamis dan Sabtu (Rutin)	Senam Rehabilitasi Osteoporosis Untuk Anggota	Gelora Senayan Pintu 5	PERWATUSI
Setiap bulan	Gebyar Senam Pencegahan Osteoporosis Untuk Masyarakat Umum	Gelora Senayan	PERWATUSI

PENYELENGGARAAN DAN PEMBIAYAAN

Penyelenggaraan HKN dilaksanakan oleh panitia yang terdiri dari unsur pemerintah, swasta/dunia usaha dan organisasi kemasyarakatan.

Panitia HKN Pusat terdiri dari unsur swasta/dunia usaha, media massa, organisasi masyarakat, organisasi profesi, LSM, Gerakan Pramuka, TP PKK, Kemenkes.

Panitia Hari Kesehatan Nasional Daerah disusun sesuai keadaan daerah.

Pembiayaan peringatan HKN ditanggung bersama oleh swasta, masyarakat dan pemerintah, dengan menggali potensi yang ada, secara sah.

PENUTUP

Panduan ini merupakan acuan umum, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan yang ada. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini dapat dilaksanakan oleh masing-masing panitia pelaksana baik di pusat, provinsi maupun kabupaten/kota.

LAMPIRAN

- Keputusan Menteri Kesehatan
Tentang Panitia Peringatan HKN Ke-47,
Tahun 2011
- Media Promosi

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 2168/Menkes/SK/X/2011

TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 47
TAHUN 2011

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Hari Kesehatan Nasional merupakan waktu yang tepat untuk melakukan gerakan masyarakat dalam mencapai Indonesia Sehat;
- b. bahwa untuk percepatan pencapaian Indonesia Sehat, perlu meningkatkan komitmen dan dukungan nyata pemangku kepentingan termasuk sektor swasta dan dunia usaha dalam mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berkeadilan;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b di atas perlu diselenggarakan peringatan Hari Kesehatan Nasional baik di pusat maupun di daerah dengan mengikutsertakan unsur masyarakat termasuk swasta/dunia usaha dan pemerintah;
- d. bahwa sehubungan dengan huruf a, b dan c di atas perlu dibentuk Panitia Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-47 Tahun 2011 dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Setara Eselon I Kementerian Negara;
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/Menkes/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/60/I/2010 tentang Rencana Strategis Departemen Kesehatan Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE – 47 TAHUN 2011.
- Pertama : Tema Hari Kesehatan Nasional Ke-47 Tahun 2011 adalah “Indonesia Cinta Sehat.”
- Kedua : Susunan Panitia Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-47 Tahun 2011, selanjutnya disebut Panitia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- Ketiga : Panitia sebagaimana dimaksud diikut kedua bertugas:
- a. Memberikan Panduan Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke- 47 Tahun 2011 untuk daerah.
 - b. Menyelenggarakan rangkaian peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-47 Tahun 2011, termasuk Acara Puncak; dan
 - c. Mengordinasikan kegiatan dari berbagai pihak dalam kerangka kegiatan Hari Kesehatan Nasional Ke-47 Tahun 2011.
- Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya Panitia bertanggungjawab dan menyampaikan laporan kegiatan kepada Menteri Kesehatan melalui Sekretaris Jenderal.
- Kelima : Pembiayaan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan tugas panitia dibebankan pada Anggaran Belanja Kementerian Kesehatan dan sumber sumber lain yang tidak mengikat.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2011

MENTERI KESEHATAN,



Endang Rahayu Sedyaningsih

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR :2168/Menkes/SK/X/2011
TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE- 47 TAHUN 2011
TINGKAT PUSAT

- Penasehat : MENTERI KESEHATAN R.I
- Pengarah : 1. Para Pejabat Eselon I, Kementerian Kesehatan
2. Deputi Bidang Kesra, Kemenko Kesra
3. Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan
4. Kepala Pusat Kesehatan TNI
5. Direktur Kesehatan TNI AD
6. Kepala Dinas Kesehatan TNI AL
7. Kepala Dinas Kesehatan TNI AU
8. Kepala Pusat Kedokteran dan Kesehatan POLRI
9. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
- Mitra : 1. PT. Askes Tbk
2. PT. Indofarma Tbk
3. PT. Kimia Farma Tbk
4. PT. Biofarma Tbk
5. PT. Dexa Medica
6. PT. Kalbe Farma Tbk
7. PT. Astra Internasional Tbk
8. PT. Unilever Indonesia Tbk
9. PT. Pfizer Indonesia
10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11. PT. Phapros Tbk
12. Eka Hospital
13. RS. Pertamina
14. Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB)
15. Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)
16. Perkumpulan Promosi dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI)
17. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (KWARNAS GP)
18. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK)
19. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB-NU)
20. Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah)
21. Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia (PGI)
22. Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI)
23. Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI)
24. Persekutuan Karya Dharma Kesehatan Indonesia (PERDHAKI)
25. Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)

Panitia Pelaksana :
Penanggung jawab : Ratna Rosita (Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan)
Ketua Pelaksana : Untung Suseno Sutarjo (Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes)
Wakil Ketua Pelaksana : Lily S Sulistyowati (Pusat Promosi Kesehatan)
Ketua I : Herman Wdijaja (PT. Kalbe Farma Tbk)
Ketua II : Syamsul Arifin (PT. Kimia Farma Tbk)
Sekretaris : S.R. Mustikowati (Inspektorat Jenderal)
Wakil Sekretaris : Bambang Setiaji (Pusat Promosi Kesehatan)
Bendahara : Achmad Djohari (Biro Keuangan dan Barang Milik Negara)
Wakil Bendahara : Meinarwati (Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta Cilandak)

1. BIDANG ACARA DI PUSAT

Ketua : Sukendar Adam (Kepala Biro Umum)
Wakil Ketua : Yusharmen (Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan)
Anggota :

1. Hikmandari (Pusat Komunikasi Publik)
2. Basalama Fatum (Dit. Pengendalian Penyakit Tidak Menular)
3. Giri Wurjandaru (Biro Kepegawaian)
4. Tanti Siswanti (Biro Umum)
5. Pretty Multihartina (Biro Umum)
6. Margio (Biro Umum)
7. Siti Muasilah (Pusat Promosi Kesehatan)
8. Ghufron Sholihin (Pusat Kesehatan TNI)

2. BIDANG PENYEBARLUASAN INFORMASI KESEHATAN DAN PAMERAN

Ketua : Ongkie Tedjasurya (PT. Kalbe Farma Tbk)
Wakil Ketua : Tri Wibowo Susilo (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)
Anggota :

1. Kodrat Pramudho (Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan PPM)
2. Ruffina Rauf (Pusat Promosi Kesehatan)
3. Dyah Yuniar Setiawati (Pusat Komunikasi Publik)
4. Rosani Azwar (Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga)
5. Nurul H. Yusuf (PT. Kalbe Farma Tbk)
6. Supriyadi (PT. Kimia Farma Tbk)
7. Elfiano Rizaldi (PT. Indofarma Tbk)

3. BIDANG PENGGERAKAN MASYARAKAT

- Ketua : Abidinsyah Siregar (Dit. Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer)
- Wakil Ketua : M. Riza Deliansyah (PT. Astra Internasional)
- Anggota :
 1. Dina Agoes S. (Pusat Promosi Kesehatan)
 2. Srie Wahyudi (Dit. Penyehatan Lingkungan)
 3. Hani Kartika (Badan PPSDMK)
 4. Rida Wurjati (Setditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan)
 5. Uswatun (PT Astra Internasional)
 6. Bima Triadi (PT. Indofood Tbk)
 7. Masino (Yayasan Jantung Indonesia)
 8. Iskandar Zulkarnain (Federasi Olah Raga Rekreasi Masyarakat Indonesia)
 9. Susi Subekti (TP-PKK)

4. BIDANG OLAH RAGA DAN LOMBA

- Ketua : Zurbandi (PT Kimia Farma Tbk)
- Wakil Ketua : Setyo Budi Hartono (Biro Perencanaan dan Anggaran)
- Anggota :
 1. Minarto (Dit. Bina Gizi)
 2. Ganda Raja Partogi Sinaga (Dit. Bina Upaya Kesehatan Dasar)
 3. Lucky Tjahjono (Dit. Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra)
 4. Nusli Imansyah (Badan PPSDMK)
 5. Bayu Aji (Pusat Promosi Kesehatan)
 6. Anang Subur (Dit. Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer)
 7. Guntoro (PT. Indofarma Tbk)
 8. Nurifansyah (PT. Askes)
 9. Tulus Widjajadi (PT. Kimia Farma Tbk)

5. BIDANG PENGHARGAAN

- Ketua : Pattiselanno Robert Johan (Kepala Biro Kepegawaian)
- Wakil Ketua : Rarit Gempari (Pusat Promosi Kesehatan)
- Anggota :
 1. Harmen Marjunin (Biro Umum)
 2. Nurlina Supartini (Biro Umum)
 3. R. Maliki Arif Budianto (Biro Umum)
 4. Dina Dariana (Dit. Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga)
 5. Lilis Setyowati (Biro Kepegawaian)
 5. Inda Torisia Hatang (Biro Kepegawaian)
 6. Hani Kartika (Badan PPSDMK)
 7. Rini Murwarni (Badan PPSDMK)
 8. Riati Anggraini (Biro Hukum dan Organisasi)
 9. Muhani (Pusat Promosi Kesehatan)

6. BIDANG DOKUMENTASI, PUBLIKASI DAN HIBURAN

- Ketua : Murti Utami (Pusat Komunikasi Publik)
- Wakil Ketua : Shinta Deviyanti (PT. Kalbe Farma Tbk)
- Anggota : 1. Mulyadi (Pusat Komunikasi Publik)
2. Aji Mulawarman (Pusat Komunikasi Publik)
3. Prastiwi Handayani (Pusat Komunikasi Publik)
4. Tarcisius T. Randy (PT. Dexa Medica Tbk)
5. Netty M. Cahyaningrum (PT. Kalbe Farma Tbk)
6. Lawrence Tjandra (Inke Maris Associate)
7. Satryo Utomo (Pusat Promosi Kesehatan)

7. BIDANG PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR)

- Ketua : Mauris Lalisang (PT. Unilever Tbk)
- Wakil Ketua : Purwadi (Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan)
- Anggota : 1. Sonny P. Warrouw (Dit. Penyakit Tidak Menular)
2. Zainal Ilyas (Dit. Penyehatan Lingkungan)
3. Sudono (Dit. Bina Upaya Kesehatan Dasar)
4. Hafni Rohmah (Pusat Promosi Kesehatan)
5. Marzuki (Biro Perencanaan dan Anggaran)
6. A.Karim Suwandono (PT. Astra Internasional)
7. Saanjay (PT. Pfizer)
8. Leo Indarwahono (PT. Unilever Tbk)
9. Albert Abraham (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

8. BIDANG PERLENGKAPAN, KONSUMSI DAN AKOMODASI

- Ketua : Tanti Siswanti (Biro Umum)
- Wakil Ketua : Kuswatiningsih (Biro Keuangan dan BMN)
- Anggota : 1. Erytawidhajani (Biro Keuangan dan BMN)
2. Maskuri (Biro Umum)
3. Meylina Puspita Sari (Pusat Promosi Kesehatan)
4. Roswita Siregar (Pusat Promosi Kesehatan)
5. Fitri Sulistiati (Biro Keuangan dan BMN)

9. BIDANG BAKTI SOSIAL PELAYANAN KESEHATAN

- Ketua : Taufik Hidayat (PT Askes Tbk)
- Wakil Ketua : Chairul Radjab Nasution (Dit. Bina Upaya Kesehatan Rujukan)
- Anggota : 1. Sedy Dwisangka (Dit. Penyakit Tidak Menular)
2. Ilhami Setyahadi (Ditjen. Bina Upaya Kesehatan)
3. Dedi Kuswenda (Dit. Bina Kesehatan Ibu)
4. Fajar Hardianto (Dit. Bina Kesehatan Anak)
5. Kamit Waluyo (Dit. Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian)
6. Lia Gardenia Partakusuma (Rumah Sakit Umum Fatmawati)
7. Tri Hesty Widyastoeti (Rumah Sakit Umum Persahabatan)
8. Kusnia Nazer (Muslimat NU)
9. Mustafid Dahlan (PB. Nadhlatul Ulama)

10. BIDANG SPONSOR

- Ketua : Bahdar Johan Hamid (Dit. Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian)
- Wakil Ketua : Esther (Eka Cipta Foundation)
- Anggota : 1. Zuraida (Pusat Promosi Kesehatan)
2. Koesminarti (Pusat Promosi Kesehatan)
3. Ivo Syayadi (Pusat Promosi Kesehatan)
4. Dewi Indah Sari (Pusat Komunikasi Publik)
5. Albert Abraham (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)
6. Charles Saerang (Gabungan Perusahaan Jamu Obat Tradisional)
7. Tri Cahyanto (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia)
8. Wendy Sarasyani (Water and Sanitation Program)

11. SEKRETARIAT

- Ketua : Mieke Agustin (Pusat Promosi Kesehatan)
- Wakil Ketua : Resty Kiantini (Pusat Komunikasi Publik)
- Anggota : 1. Dewi Sibuea (Pusat Promosi Kesehatan)
2. Setio Nugroho (Pusat Promosi Kesehatan)
3. Umarjono Hadi (Pusat Promosi Kesehatan)
4. Winitra Rahmani (Pusat Promosi Kesehatan)
6. Eunice Margarini (Pusat Promosi Kesehatan)
7. Astasari (Pusat Promosi Kesehatan)
8. Raden Danu Ramadityo (Pusat Promosi Kesehatan)
9. Syamsudin (Pusat Promosi Kesehatan)

MEDIA PROMOSI



KAOS BIASA

- Kaos putih katun dengan garis biru
- ukuran : S, M, L, XL
- sablon logo di bagian depan
- dan bagian belakang kaos.
- Logo Kemenkes di bagian kanan lengan.



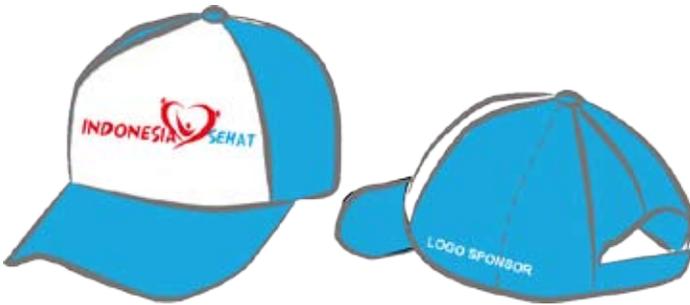
KAOS VIP

- Kaos putih polo dengan garis biru
- ukuran : S, M, L, XL
- sablon logo di bagian depan
- dan bagian belakang kaos.
- Logo Kemenkes di bagian kanan lengan.

MEDIA PROMOSI

TOPI

- Bahan Kain berwarna putih dan biru langit
- sablon logo di bagian depan
- sablon logo sponsor di sekeliling topi



PIN

- Diameter 5 cm
- digital Print Logo HKN ke-47 tahun 2011





TAS KAIN

- kain flannel
- ukuran : 30x40x10cm
- sablon full color di bagian depan dan belakang
- Urutan Logo adalah, Logo Kemenkes, logo HKN ke-47 tahun 2011, dan logo sponsor

MEDIA PROMOSI



SPANDUK

- kain
- ukuran : 500x100cm
- sablon full color
- Pesan kesehatan dapat dipilih dari menu 'PESAN PENDUKUNG'



UMBUL-UMBUL

- kain
- ukuran : 400x100cm
- sablon full color
- Pesan kesehatan dapat dipilih dari menu 'PESAN PENDUKUNG'

